

# Komnas HAM Minta Densus 88 Lakukan Pendekatan Humanis

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Jakarta — Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) merekomendasikan agar Densus 88 menggunakan pendekatan humanis dalam memberantas terorisme. Komnas HAM tak ingin pemberantasan terorisme berujung kematian seperti dialami dokter Sunardi.

Komisioner Bidang Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM Choirul Anam menyebut, ada tiga rekomendasi Komnas HAM kepada Densus 88 terkait hasil investigasi penembakan Sunardi. Pertama, meningkatkan segala upaya dalam semua penindakan Densus 88 untuk tetap menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip HAM.

“Kedua, terus mengembangkan pendekatan humanis dalam penanganan kasus tindak pidana terorisme dan ketiga, terus mengupayakan akuntabilitas dan transparansi dalam seluruh proses penegakan hukum tindak pidana terorisme,” kata Anam dalam konferensi pers soal hasil investigasi Komnas HAM atas kematian dokter Sunardi pada Senin (11/4/2022).

Anam menjelaskan, pengerahan petugas Densus 88 untuk melakukan surveillance

dan penangkapan terhadap Sunardi memang bagian dari rangkaian penyidikan tindak pidana terorisme. Apalagi, Sunardi sudah ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana terorisme.

“Proses penangkapan yang dilakukan petugas Densus 88 terhadap Sunardi telah memenuhi prinsip legalitas, terutama penetapan tersangka dan penangkapan Sunardi,” ujar Anam.

Anam menerangkan proses penangkapan yang dilakukan petugas Densus 88 terhadap Sunardi memenuhi prinsip nesesitas (keperluan) dan kehati-hatian. Hal ini ditunjukkan dengan potensi bahaya yang dialami masyarakat sekitar dan petugas Densus 88.

“Melihat prinsip legalitas, nesesitas dan kehati-hatian dalam proses penangkapan dokter Sunardi sampai kematian sudah sesuai dengan prosedur dan tidak terdapat pelanggaran hak asasi manusia,” ucap Anam.

Sebelumnya, Tim Densus 88 Antiteror Polri menembak tersangka teroris Sunardi di Jalan Bekonang, Sukoharjo, Rabu (8/3/2022), karena melakukan perlawanan secara agresif kepada petugas. Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan mengatakan tersangka Sunardi melakukan penyerangan terhadap petugas yang sedang menghentikannya dengan menabrakkan mobilnya ke arah petugas.

Komnas HAM menyimpulkan tak ada pelanggaran HAM dalam kasus penembakan dokter Sunardi oleh tim Densus 88. Komnas HAM menjamin kesimpulan tersebut diambil setelah meninjau fakta dan data.